

SURAT TUGAS
Nomor: 0418/D.5/ST/FEB/VIII/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada:

- Nama : Stephana Dyah Ayu R., SE., M.Si.Akt. NIDN : 0001068001
- Status : Tenaga Pendidik / Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata.
- Tugas : Penulis pada : Buku Bisnis Hijau dan Isu-isu Terkini Indonesia (Green Business And Curent Issues In Indonesia) ISBN:978-979-21-4952-4.
Judul : ***Kebijakan Revaluasi Aset Tetap Perspektif Akuntansi dan Pajak.***
- Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata
- Waktu : Periode Semester Genap 2015/2016
- Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.



Semarang, 23 Agustus 2016
Dekan,

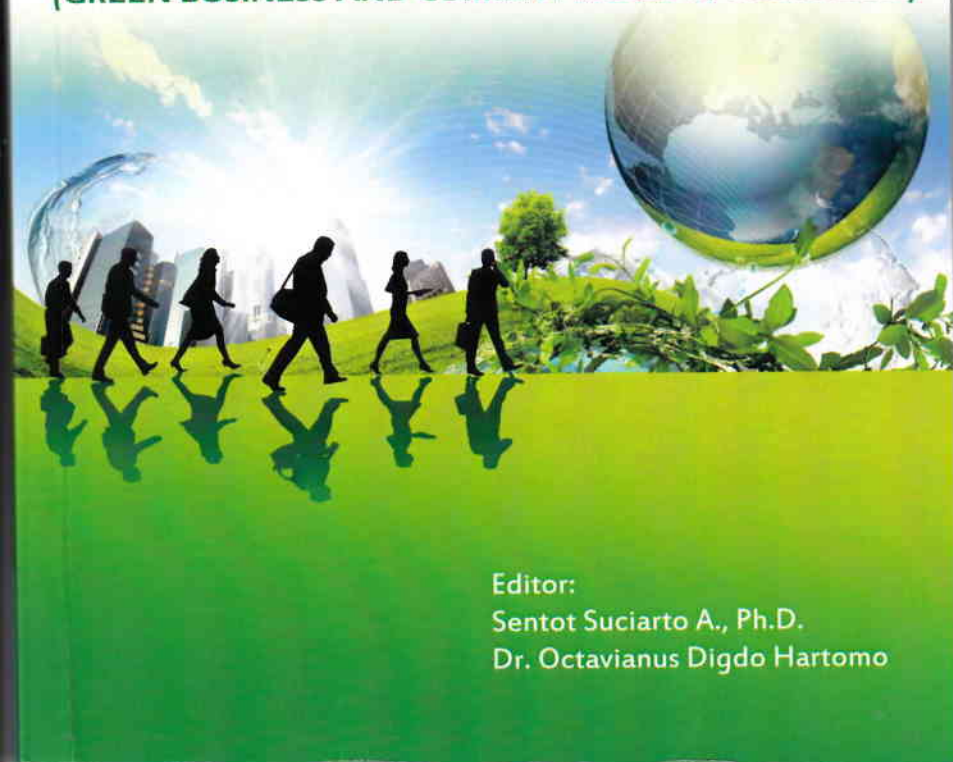

SENTOT SUCIARTO A, Ph.D
NPP: 058.1.1988.030



Bisnis *Hijau*

dan Isu-isu
Terkini
di Indonesia

(GREEN BUSINESS AND CURRENT ISSUES IN INDONESIA)



Editor:
Sentot Suciarto A., Ph.D.
Dr. Octavianus Digdo Hartomo

Bisnis Hijau

dan Isu-isu Terkini di Indonesia

Paradigma baru dalam proses pembangunan menekankan pembangunan berkelanjutan dengan keseimbangan tiga pilarnya di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dunia usaha tidak bisa sekadar bermain-main dengan label *green product*, *green marketing*, atau *green business* yang lain, tapi harus memahami dan menyadari dengan baik substansinya bahwa semua itu sebenarnya dibangun untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dan tujuan strategis perusahaan.

Investasi hijau penting dilakukan di Indonesia karena negara Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki sumber keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Pemerintah perlu memberikan berbagai insentif dan kemudahan.

Berbagai artikel menarik lainnya diulas dengan ringan dan ringkas meliputi berbagai bidang SDM, keuangan dan perpajakan, marketing dan perekonomian terkait isu-isu aktual saat ini. Selamat membaca dan menikmati berbagai gagasan segar ini.

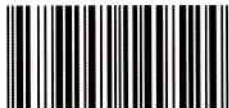


PENERBIT PT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1016003042

ISBN 978-979-21-4952-4



9 789792 149524



KEBIJAKAN REVALUASI ASET TETAP PERSPEKTIF AKUNTANSI DAN PAJAK*

Stephana Dyah Ayu R.

Belum lama ini, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah Republik Indoensia mengeluarkan kebijakan pajak. Kebijakan tersebut berupa potongan pajak bagi perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini dianggap pemerintah akan mampu mendorong penerimaan pemerintah, karena dengan memberikan potongan dalam

* Pernah dimuat di harian *Radar Semarang*, 30 Desember 2015

Bisnis Hijau dan Isu-isu Terkini di Indonesia
(*Green Business and Current Issues in Indonesia*)
1016003042
© 2016 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS (Anggota IKAPI)
Jl. Cempaka 9, Deresan, Carutunanggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349
E-mail : office@kanisiusmedia.com
Website : www.kanisiusmedia.com

Cetakan ke-	1	2	3
Tahun	16	17	18

Editor : FX. Setya Wibawa
Desain isi : Oktavianus
Desain Sampul : Joko Sutrisno

ISBN 978-979-21-4952-4

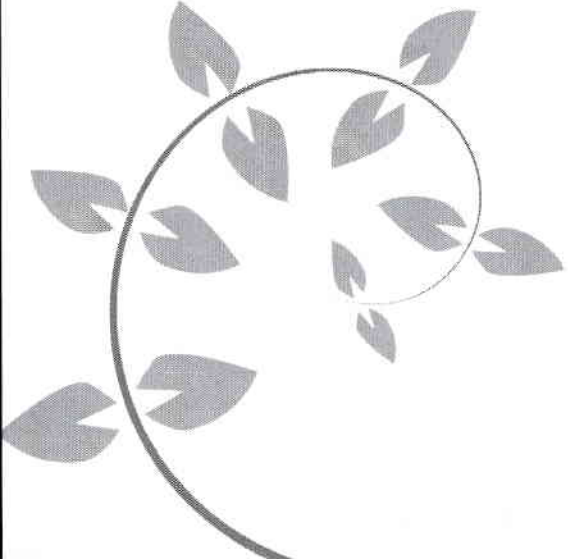
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

SAMBUTAN

Para pembaca yang budiman,

Keewajiban para dosen adalah mengajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Selain itu dalam kegiatan ilmiah, salah satu kewajiban dosen adalah menulis dan menyebarkan ide dan pandangan kepada masyarakat. Berbagai pemikiran dan teori konseptual dibawa menuju permasalahan konkret dan diadikasikan sebagai solusi masalah. Berbagai sudut pandang terhadap isu-isu terkini ditulis oleh para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unika Soegijapranata. Semua tulisan ini sudah pernah dimuat di surat kabar dan dibukukan agar dapat dibaca lebih intens dan menyeluruh.



revaluasi pada tahun ini akan memiliki dampak pada penurunannya pajak di masa yang akan datang.

Akuntansi Aset Tetap di Perusahaan

Dari perspektif perusahaan pilihan melakukan revaluasi pajak akan memberikan dampak pada besarnya pajak yang harus dibayarkan pada saat perusahaan melakukan revaluasi dan menurunkannya potensi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan akan mempertimbangkan hal tersebut berkaitan dengan laba yang akan diakui dan kondisi *cash flow* perusahaan berkaitan dengan kewajiban pajak yang harus dibayarkan.

Dalam perspektif akuntansi sebenarnya penilaian kembali aset tidak hanya dimungkinkan untuk naik nilainya, namun juga dimungkinkan untuk turun nilainya. Penurunan nilai ini lazim dikenal dengan nama *impairment*. Penurunan nilai dapat terjadi ketika aset yang dimiliki perusahaan berkurang manfaatnya secara ekonomis, bisa disebabkan karena perubahan harga pasar ataupun karena perkembangan teknologi. Jika memang perusahaan menganggap nilai aset sekarang terlalu tinggi, maka perusahaan dapat mengakui penurunannya. Pada *impairment* perusahaan mengakui penurunannya, sehingga dalam pelaporan keuangan tidak mengakui kenaikan nilai (*gain*). Hal ini berdampak pada pengakuan laba komprehensifnya yang juga menurun. Dalam perspektif

penerimaan pajaknya, pemerintah berharap perusahaan-penerimaan akan menerapkan kebijakan revaluasi aset tetap. Dengan melakukan revaluasi maka aset tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki nilai yang lebih tinggi, meskipun aset yang dimiliki secara fisik tidak berbeda. Bagi pemerintah kenaikan nilai tersebut merupakan objek pajak, yang berarti adanya revaluasi pajak akan mendorong peningkatan pendapatan. Pertanyaan besar-nya adalah bagaimana dampak kebijakan ini pada penerimaan pemerintah di masa yang akan datang.

Get Future Tax

Bagi pemerintah mendorong revaluasi aset tetap merupakan kebijakan yang cukup cerdas karena revaluasi merupakan kegiatan termasuk kegiatan yang *get future tax*. Dengan revaluasi, penerimaan pajak pada masa revaluasi adalah besar, karena dengan menaikkan nilai aset yang dimiliki, berarti ada keuntungan atas nilai kenaikan yang harus diakui perusahaan tersebut. Kenaikan nilai tersebut yang kemudian dikenakan pajak.

Dampak kenaikan nilai aset ini, di masa yang akan datang akan meningkatkan biaya depresiasi yang akan dibebankan selama aset tersebut masih memiliki nilai ekonomis. Peningkatan nilai depresiasi yang dibebankan berarti menambah biaya yang diakui perusahaan. Peningkatan biaya berarti menurunkan penghasilan kena pajak dari perusahaan. Oleh karena itu, pilihan melakukan